

Kantor Staf Presiden Terjun Mendengarkan Masukan dan Kritikan Masyarakat di Sumbar

Fernando Yudistira - PADANG.INDONESIASATU.CO.ID

May 27, 2021 - 22:13



PADANG-Kantor Staf Presiden (KSP) turun ke Sumatera Barat dalam rangka mendengarkan masukan dan kritikan masyarakat kepada pemerintah. KSP pun menggelar forum mendengarkan penyampaian masukan dan kritikan tersebut di Padang, Kamis (27/5). Forum diskusi ini langsung didengar pemerintah pusat.

Pada kesempatan itu, pemerintah pusat diwakili langsung oleh Rumadi Ahmad yang menjabat sebagai Tenaga Ahli Utama Kedeputian V KSP Bidang Politik,

Hukum, Keamanan dan HAM.

Hadir dalam diskusi warga Sumbar yang tergabung dalam berbagai organisasi. Tak terkecuali, perwakilan mahasiswa.

Berbagai macam masukan disampaikan warga, termasuk apresiasi yang telah dilakukan pemerintah pusat di bawah Presiden Jokowi. Begitupun warga juga menanyakan langkah kongkrit selanjutnya yang akan diambil pemerintah pusat.

Salah satunya, soal proyek strategis nasional pembangunan jalan tol. Selain itu juga revitalisasi Danau Maninjau hingga keluhan salah seorang disabilitas yang gagal menjadi CPNS.

Menurut Rumadi, semua masukan dan keluhan warga Sumbar akan ditindaklanjuti. Namun ada beberapa hal yang mesti perlu penjelasan lebih detail.

“Ada hal-hal yang kami selesaikan secara cepat, seperti disabilitas CPNS bermasalah dengan BPK itu mungkin bisa kami tindak lanjuti cepat. Pengaduan lainnya yang ada dokumennya pasti akan tindaklanjuti juga,” katanya.

“Tapi juga ada hal-hal yang lebih besar kami butuh penjelasan lebih detail, seperti revitalisasi Danau Maninjau. Kami belum tahu detail, ini persoalan di mana, apakah masalah pada masyarakat, anggaran atau komunikasi pemerintah daerah dengan masyarakat. Ini yang kami alami,” sambungnya.

Rumadi mengungkapkan melalui diskusi KSP Mendengar ini sangat perlu dilakukan. Sehingga aspirasi masyarakat dapat langsung didengar.

“Memang hal seperti ini kami lakukan dengan berbagai macam media, mulai media sosial tapi kami juga diperlukan melalui forum seperti ini yang bisa bertemu dengan kelompok masyarakat,” jelasnya.

Rumadi mengakui pihaknya yang telah tiga hari berada di Sumbar telah banyak mendapat informasi masukan. Mulai terkait program pemerintah secara nasional hingga persoalan keluhan bansos dan keagamaan.

“Setidaknya, dengan ini, hubungan komunikasi pemerintah dengan masyarakat itu bisa tersampaikan lebih dekat, dari pada orang yang sampaikan melalui tulisan. Suasana kebatinan bisa sampai,” tuturnya.

“Kami di KSP, salah satu tugasnya mengawal proyek strategis nasional, disamping isu strategis dan kritikan kepada pemerintah, termasuk yang ada di Sumatera Barat,” ungkap Tenaga Ahli Utama Kedeputan V KSP, Rumadi Ahmad.

Untuk itu, kata Rumadi, KSP sengaja turun ke Sumbar dan menggelar pertemuan dengan organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, organisasi pemuda dan mahasiswa.

“Pemerintah ingin mendengar langsung masukan dan kritikan dari rakyat di Sumatera Barat. Untuk itu, silahkan nanti disampaikan dalam forum ini,” ujarnya.

Masukan dan kririkan yang disampaikan dalam forum ini, ujar Rumadi, direkam dan disaksikan langsung dari Kantor Staf Presiden di Jakarta melalui liveyoutube.
(***)